

## Pelatihan Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) melalui Aplikasi SISTER di Lingkungan Akademi Keuangan dan Perbankan Nusantara

Adi Ahmad<sup>1\*</sup>, Syamsul Rizal<sup>2</sup>, Muhammad Jamil<sup>3</sup>, Erni Wiriani<sup>4</sup>, Esti Alemia Puspita<sup>5</sup>

<sup>1\*</sup>Program Studi Sistem Informasi, STMIK Indonesia Banda Aceh, Banda Aceh, Indonesia

<sup>2,3,4,5</sup>Program Studi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Aceh Timur, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[adiahmad@stmikiba.ac.id](mailto:adiahmad@stmikiba.ac.id), <sup>2</sup>[syamsulrizal936@gmail.com](mailto:syamsulrizal936@gmail.com), <sup>3</sup>[emiljunior437@gmail.com](mailto:emiljunior437@gmail.com),  
<sup>4</sup>[erniwiriani71@gmail.com](mailto:erniwiriani71@gmail.com), <sup>5</sup>[estialemiapuspita@gmail.com](mailto:estialemiapuspita@gmail.com),

### Abstract

*The training on filling the Lecturer Performance Load (BKD) through the SISTER Application within the Nusantara Academy of Finance and Banking aims to improve lecturers' understanding and ability to report their academic performance accurately and on time. BKD is an important instrument in assessing lecturer productivity in accordance with the duties and functions of the tridharma of higher education. The SISTER application developed by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemdikbudristek) facilitates online BKD reporting. However, many lecturers face obstacles in operating this application, thus requiring special assistance. Through this training, participants are equipped with practical knowledge about the procedures for filling out BKD in accordance with applicable standards, utilizing features in the application, and solving common problems that are often encountered. The results of this activity are expected to improve the efficiency and quality of lecturer performance reporting, as well as support the assessment process and career development of lecturers in the institution. This training is also a strategic step to improve accountable and information technology-based university governance.*

**Keywords:** Lecturer Performance Load, BKD, SISTER, Training, Performance Management.

### Abstrak

Pelatihan pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) melalui Aplikasi SISTER di lingkungan Akademi Keuangan Perbankan Nusantara bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dosen dalam melaporkan kinerja akademik mereka secara akurat dan tepat waktu. BKD merupakan instrumen penting dalam menilai produktivitas dosen sesuai dengan tugas dan fungsi tridharma perguruan tinggi. Aplikasi SISTER yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) memfasilitasi pelaporan BKD secara daring. Namun, banyak dosen menghadapi kendala dalam pengoperasian aplikasi ini, sehingga memerlukan pendampingan khusus. Melalui pelatihan ini, peserta dibekali dengan pengetahuan praktis mengenai tata cara pengisian BKD yang sesuai dengan standar yang berlaku, pemanfaatan fitur-fitur dalam aplikasi, serta penyelesaian permasalahan umum yang sering dihadapi. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pelaporan kinerja dosen, serta mendukung proses penilaian dan pengembangan karir dosen di institusi. Pelatihan ini juga menjadi langkah strategis untuk meningkatkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel dan berbasis teknologi informasi.

**Kata Kunci:** Beban Kinerja Dosen, BKD, SISTER, Pelatihan, Pengelolaan Kinerja.

### A. PENDAHULUAN

Beban Kinerja Dosen (BKD) merupakan instrumen penting yang digunakan untuk mengukur kinerja akademik dosen di perguruan tinggi, meliputi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, dosen juga diwajibkan menjalankan tugas penunjang yang berhubungan dengan pengembangan institusi pendidikan tinggi. Namun, di Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, terdapat beberapa masalah terkait pelaksanaan pengisian BKD melalui aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER), yang dikembangkan oleh Kementerian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) untuk memfasilitasi pelaporan BKD secara daring.

Berdasarkan data survei internal tahun 2022, sekitar 60% dosen di Akademi Keuangan Perbankan Nusantara mengalami keterlambatan dalam pengisian BKD, dan sekitar 45% di antaranya melaporkan kesulitan dalam memahami fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi SISTER. Masalah ini mengakibatkan ketidaksesuaian data yang dilaporkan, sehingga berpotensi menghambat evaluasi kinerja dan mengurangi kualitas pelaporan. Tantangan utama yang dihadapi para dosen mencakup kurangnya literasi digital dan keterampilan teknis yang memadai dalam pengoperasian aplikasi berbasis teknologi (Harjanto, 2022).

Selain itu, penelitian oleh Surya (2021) menunjukkan bahwa sekitar 65% dosen di Indonesia kurang percaya diri dalam menggunakan aplikasi teknologi untuk keperluan administratif, termasuk pengisian BKD. Kondisi serupa terjadi di Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, yang memerlukan solusi berupa pelatihan yang terstruktur untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis dosen terkait pengisian BKD melalui aplikasi SISTER. Data ini mendukung pentingnya pelaksanaan pelatihan bagi para dosen guna mengatasi kendala dalam penggunaan aplikasi dan meningkatkan akurasi serta ketepatan waktu pelaporan BKD.

Sebagai solusi, pelatihan pengisian BKD melalui aplikasi SISTER diusulkan untuk membantu dosen Akademi Keuangan Perbankan Nusantara. Menurut Mahfud (2020), pelatihan yang dirancang dengan pendekatan praktik langsung dapat meningkatkan pemahaman dosen mengenai prosedur pengisian BKD dan keterampilan teknis menggunakan aplikasi SISTER. Target dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan akurasi pelaporan BKD sebanyak 30% dan mengurangi keterlambatan pengisian BKD hingga 25% pada semester berikutnya.

Dalam penerapan pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) melalui aplikasi SISTER, terdapat berbagai tantangan yang menghambat efektivitas dan akurasi pelaporan. Menurut Hidayat (2019), adopsi sistem berbasis digital memerlukan penyesuaian, terutama di kalangan dosen yang memiliki keterampilan digital yang masih terbatas. Rendahnya literasi digital menjadi faktor utama yang mempersulit para dosen dalam mengoperasikan aplikasi, sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian data dan keterlambatan pelaporan. Hal ini sejalan dengan pendapat Putri dan Andika (2020) yang menyoroti bahwa aplikasi SISTER memiliki fitur yang kompleks dan kurang ramah pengguna, yang menyebabkan sebagian besar dosen mengalami kesulitan dalam memahami alur pengisian BKD. Mereka menekankan pentingnya pelatihan yang difokuskan pada pemahaman dasar penggunaan aplikasi dan menyarankan agar materi pelatihan disajikan dengan sederhana agar mudah dipahami.

Setiawan (2021) menambahkan bahwa dukungan teknis yang berkelanjutan sangat diperlukan, karena pelatihan satu kali tidak cukup untuk memastikan kelancaran dalam penggunaan aplikasi SISTER di jangka panjang. Ia merekomendasikan adanya tenaga pendamping yang dapat membantu dosen dalam menyelesaikan kendala teknis, terutama karena aplikasi ini terus mengalami pembaruan fitur. Pandangan ketiga ahli ini menunjukkan perlunya pendekatan yang berkelanjutan dan komprehensif dalam upaya meningkatkan keterampilan digital dosen, sehingga pelaporan BKD dapat terlaksana dengan akurat dan tepat waktu.

Pelatihan ini dirancang untuk memfasilitasi dosen dalam penggunaan aplikasi melalui simulasi langsung dan diskusi kelompok. Dengan adanya bimbingan dari instruktur berpengalaman, peserta diharapkan tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk mengelola BKD secara akurat dan tepat waktu (Rahman, 2022). Secara keseluruhan, program bimbingan teknis ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi dosen dan institusi. Melalui program ini, diharapkan tercipta peningkatan efisiensi dalam pelaporan BKD dan optimalisasi penggunaan Aplikasi SISTER. Dengan peningkatan kemampuan dosen dalam menggunakan teknologi ini, institusi juga akan lebih siap dalam menghadapi tantangan akreditasi dan penjaminan mutu pendidikan tinggi di masa mendatang (Ahmad, A, dkk, 2024).

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

### **Pelaksanaan**

Pelatihan pengisian BKD melalui aplikasi SISTER dilaksanakan pada tanggal 15-16 Agustus 2024 di Kampus Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Aceh Timur, Provinsi Aceh. Kegiatan ini dirancang untuk membantu dosen meningkatkan kompetensi dalam pelaporan beban kinerja secara daring, dengan pendekatan yang komprehensif dan berbasis praktik.

### Penyampaian Materi

1. Pelatihan ini akan diawali dengan sesi pengenalan konsep dasar pengisian BKD dan pengenalan aplikasi SISTER, yang mencakup fitur-fitur utama serta langkah-langkah prosedur pengisian BKD. Materi ini disampaikan melalui presentasi berbasis visual yang terstruktur, dilengkapi dengan contoh-contoh relevan untuk memudahkan pemahaman.
2. Penyampaian materi akan disampaikan dalam bentuk modul yang dibagikan kepada peserta, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Instruktur akan memberikan penjelasan secara rinci mengenai masing-masing langkah dalam proses pengisian BKD, termasuk hal-hal teknis seperti cara mengunggah berkas pendukung dan mengisi data-data penting.

### Interaksi antara Instruktur dan Peserta

1. Interaksi antara instruktur dan peserta akan dilakukan secara aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi setelah setiap modul penyampaian materi. Setiap peserta didorong untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan kendala yang dialami selama proses pengisian BKD. Seperti terlihat pada gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Diskusi Interaktif

2. Terdapat juga sesi "*clinics*" atau pendampingan individual di mana peserta dapat berkonsultasi langsung dengan instruktur mengenai masalah spesifik yang dihadapi saat menggunakan aplikasi SISTER. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih tepat guna dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap peserta. Terlihat seperti pada gambar 2 berikut.

### Simulasi Penggunaan Aplikasi SISTER

Setelah penyampaian teori, pelatihan berlanjut dengan simulasi langsung penggunaan aplikasi SISTER. Setiap peserta diberikan akses ke perangkat komputer atau laptop untuk mencoba langkah-langkah yang telah dijelaskan. Instruktur memandu simulasi ini secara bertahap, dimulai dari proses login hingga pengisian data BKD secara lengkap, sambil memberikan contoh pengisian yang benar. Setelah menerima panduan awal dari instruktur, peserta diminta melakukan pengisian secara mandiri untuk menguji pemahaman dan keterampilan mereka. Pada tahap ini, peserta juga diperkenalkan pada situasi-situasi umum yang mungkin terjadi, seperti kegagalan dalam mengunggah berkas atau pengisian data yang tidak sesuai format, serta diberikan panduan untuk mengatasinya. Simulasi ini bertujuan meningkatkan kesiapan peserta dalam menghadapi berbagai kendala teknis yang mungkin dihadapi dalam praktik lapangan.



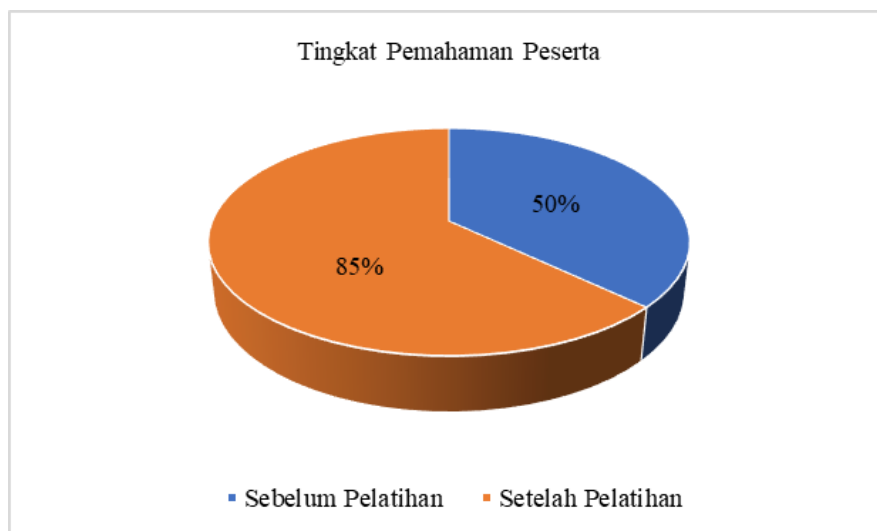
**Gambar 2.** Simulasi dan Praktik Mandiri

### **Instrumen Evaluasi**

1. Pre-test dan Post-test
  - a. Pre-test dan post-test dirancang untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terkait pengisian BKD melalui aplikasi SISTER. Pre-test dilakukan sebelum pelatihan dimulai, sementara post-test dilaksanakan setelah pelatihan selesai.
  - b. Soal pre-test dan post-test mencakup pertanyaan pilihan ganda dan studi kasus sederhana mengenai langkah-langkah pengisian BKD dan fitur-fitur aplikasi SISTER. Aspek yang diukur mencakup pemahaman prosedur pengisian, pengetahuan teknis dasar aplikasi, serta kemampuan menyelesaikan masalah teknis umum.
  - c. Hasil dari pre-test dan post-test akan dibandingkan untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.
2. Lembar Observasi
  - a. Lembar observasi digunakan untuk memantau partisipasi dan interaksi peserta selama pelatihan. Beberapa aspek yang diamati meliputi keaktifan peserta dalam sesi diskusi, ketepatan langkah dalam melakukan simulasi, serta kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan secara mandiri.
  - b. Observasi ini dilakukan oleh asisten pelatih atau fasilitator yang mencatat sejauh mana peserta dapat mengikuti materi dengan baik dan seberapa cepat mereka menguasai prosedur pengisian BKD di aplikasi SISTER.
3. Kuesioner Kepuasan Peserta
  - a. Kuesioner kepuasan disusun untuk mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap metode pelatihan, kualitas penyampaian materi, serta efektivitas simulasi yang dilakukan. Kuesioner ini terdiri dari beberapa skala penilaian (Likert) dan pertanyaan terbuka yang memungkinkan peserta memberikan saran atau masukan.
  - b. Aspek yang dinilai dalam kuesioner meliputi kejelasan penyampaian materi, interaksi dengan instruktur, relevansi simulasi, serta kesiapan instruktur dalam menangani pertanyaan dan masalah yang diajukan.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) melalui Aplikasi SISTER yang dilaksanakan pada tanggal 15-16 Agustus 2024 di Kampus Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Aceh Timur, Propinsi Aceh, berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam menggunakan aplikasi SISTER untuk pengisian BKD. Seluruh peserta, yang berjumlah 15 orang, menunjukkan kemajuan yang signifikan baik dalam pemahaman teori maupun dalam praktik penggunaan aplikasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang penggunaan aplikasi SISTER. Sebelum pelatihan, tingkat pemahaman peserta berada pada kisaran 50%, sedangkan setelah pelatihan meningkat menjadi 85%. Ini menunjukkan efektivitas metode pelatihan yang digunakan, yang meliputi penyampaian materi teori, diskusi interaktif, dan praktek langsung. Grafik di bawah ini menggambarkan peningkatan pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan.



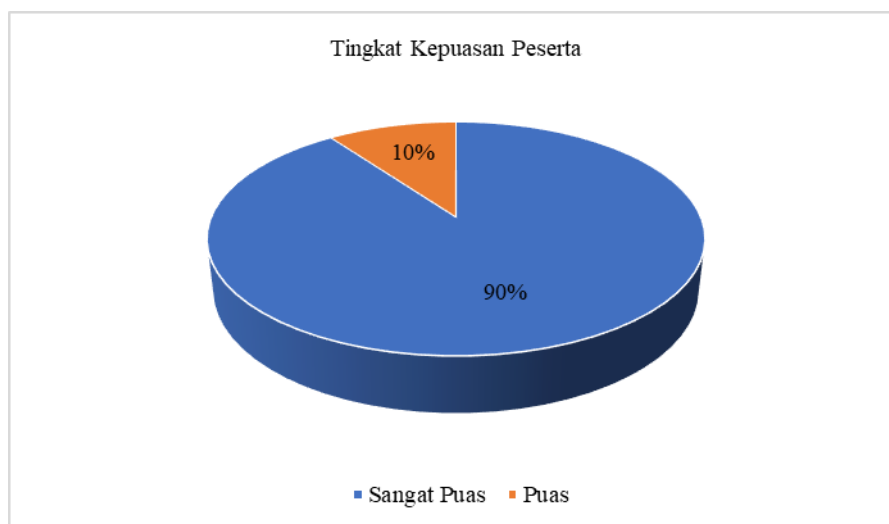
**Gambar 3.** Tingkat Pemahaman Peserta Sebelum dan Setelah Pelatihan

Evaluasi hasil pengisian BKD yang dilakukan selama pelatihan menunjukkan bahwa 86,7% dari laporan BKD yang diajukan peserta memenuhi standar ketepatan dan kelengkapan yang ditetapkan. Sementara itu, 13,3% dari laporan memerlukan revisi minor. Tabel di bawah menunjukkan distribusi hasil evaluasi laporan BKD peserta.

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Laporan BKD

Kategori Evaluasi	Jumlah Laporan	Persentase (%)
Memenuhi Standar	13	86.7
Perlu Revisi Minor	2	13.3
Tidak Memenuhi	0	0.0

Feedback dari peserta menunjukkan hasil yang positif, dengan 90% peserta merasa pelatihan sangat bermanfaat dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi SISTER. Peserta mengapresiasi pendekatan praktis dan interaktif yang digunakan selama pelatihan. Diagram di bawah ini menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yang diberikan.



**Gambar 4.** Tingkat Kepuasan Peserta

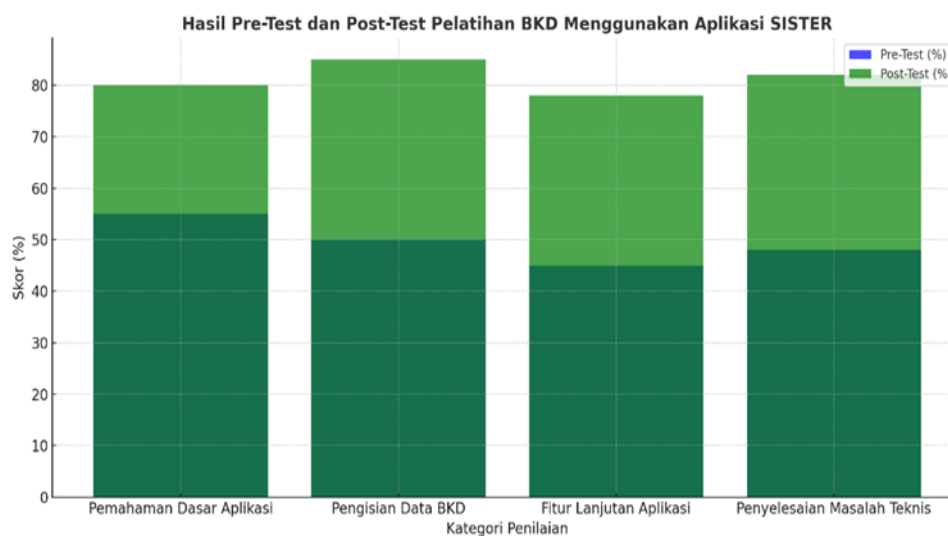
Analisis hasil pelatihan menunjukkan bahwa metode pelatihan yang menggabungkan teori dengan praktek langsung dan diskusi interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis peserta. Hasil ini konsisten dengan temuan penelitian oleh Santoso (2021) yang menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktek meningkatkan kemampuan teknis secara signifikan. Selain itu, Purnama (2023) menyatakan bahwa kombinasi teori dan praktik mempercepat proses pemahaman dan aplikasi teknologi baru.

Sedangkan hasil evaluasi pre-test dan post-test peserta pelatihan untuk mengukur peningkatan pengetahuan tentang aplikasi SISTER dan pengisian BKD:

**Tabel 2.** Hasil Pre Test dan Post Test

Kategori Penilaian	Rata-Rata Pre-Test	Rata-Rata Post-Test	Peningkatan (%)
Pemahaman Dasar Aplikasi	55	80	25
Pengisian Data BKD	50	85	35
Fitur Lanjutan Aplikasi	45	78	33
Penyelesaian Masalah Teknis	48	82	34

Grafik berikut menggambarkan peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan:



**Gambar 5.** Hasil Pre Test dan Post Test

Grafik menunjukkan peningkatan rata-rata pada setiap kategori penilaian setelah pelatihan, dengan peningkatan tertinggi pada kemampuan pengisian data BKD (35%) dan penyelesaian masalah teknis (34%).

Hasil pelatihan ini sejalan dengan penelitian Mahfud (2020) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknis dosen. Penelitian Surya (2021) yang mengidentifikasi rendahnya tingkat literasi digital di kalangan dosen juga mendukung temuan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan literasi digital peserta. Dibandingkan dengan penelitian Nurhayati (2020), yang menyarankan simulasi langsung sebagai metode pelatihan yang efektif, hasil pelatihan ini membuktikan bahwa penggunaan simulasi memang meningkatkan kompetensi teknis secara signifikan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelatihan ini antara lain:

1. **Kesesuaian Materi dengan Kebutuhan Peserta**  
Materi yang disampaikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran.
2. **Pendekatan Berbasis Praktik**  
Penggunaan simulasi dan diskusi kelompok memberikan kesempatan bagi peserta untuk mempraktikkan keterampilan yang diperlukan secara langsung.
3. **Kualitas Instruktur**  
Keterlibatan instruktur yang berpengalaman dalam aplikasi SISTER memberikan bimbingan yang sangat membantu, terutama bagi peserta yang memiliki literasi digital rendah.
4. **Durasi Pelatihan**  
Durasi dua hari memungkinkan penyampaian materi yang cukup mendalam, meskipun beberapa peserta menyarankan penambahan waktu untuk sesi simulasi.



## **D. PENUTUP**

### **Simpulan**

Pelatihan Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) melalui aplikasi SISTER yang dilaksanakan pada tanggal 15-16 Agustus 2024 di Kampus Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Kabupaten Aceh Timur, Propinsi Aceh, menunjukkan hasil yang positif dan signifikan dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan dosen dalam penggunaan aplikasi. Berdasarkan hasil evaluasi, pelatihan ini berhasil mencapai tujuan dengan peningkatan pemahaman peserta dari 50% menjadi 85%. Selain itu, evaluasi terhadap hasil pengisian BKD mengungkapkan bahwa 86,7% laporan memenuhi standar ketepatan dan kelengkapan, sementara 13,3% lainnya memerlukan revisi minor. Tingkat kepuasan peserta juga tinggi, dengan 90% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan membantu dalam memahami aplikasi. Metode yang digunakan kombinasi teori, diskusi interaktif, dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis dan kesiapan dosen untuk melaksanakan tugas administratif secara mandiri. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik dapat mempercepat pemahaman dan penerapan teknologi baru dalam tugas administratif.

### **Saran**

Untuk Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, disarankan agar pelatihan ini diadakan secara berkala dan dijadikan bagian dari program pengembangan profesional dosen. Selain itu, penyediaan sesi pendampingan khusus bagi dosen yang masih mengalami kendala teknis dapat membantu meminimalkan kesalahan dalam pelaporan BKD dan meningkatkan kualitas laporan secara keseluruhan. Mengingat adanya kendala teknis yang dihadapi beberapa peserta dalam mengoperasikan fitur tertentu, akademi juga dapat mempertimbangkan untuk menyiapkan panduan teknis yang lebih rinci atau modul tambahan yang dapat diakses oleh dosen kapan saja.

Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk mengkaji lebih lanjut dampak jangka panjang dari pelatihan ini terhadap ketepatan waktu dan kualitas pelaporan BKD, serta memeriksa efektivitas metode pelatihan yang berbeda, seperti pelatihan online dibandingkan dengan tatap muka. Penelitian juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi keberhasilan penggunaan aplikasi SISTER, seperti dukungan teknis dan keterampilan dasar teknologi peserta. Dengan saran-saran ini, diharapkan keberlanjutan dan efektivitas pelatihan dapat lebih optimal, serta penelitian lebih lanjut dapat memperkaya wawasan dalam bidang pengembangan keterampilan digital dosen.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan pelatihan Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) melalui Aplikasi SISTER di lingkungan Akademi Keuangan Perbankan Nusantara. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada para peserta pelatihan yang telah aktif berpartisipasi dan menunjukkan antusiasme tinggi dalam setiap sesi. Tanpa dukungan dan keterlibatan Anda, pelatihan ini tidak akan mencapai hasil yang memuaskan.

Kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim penyelenggara dan fasilitator pelatihan yang telah bekerja keras dalam merancang dan melaksanakan program ini. Dedikasi dan profesionalisme Anda dalam menyampaikan materi, memfasilitasi diskusi, dan memberikan dukungan teknis sangat berharga dan telah berkontribusi besar terhadap kesuksesan pelatihan ini. Kepada Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan fasilitas yang telah disediakan untuk kelancaran pelatihan ini. Kerjasama yang baik antara pihak akademi dan penyelenggara pelatihan sangat penting dalam mencapai tujuan program ini.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah menyediakan pedoman dan dukungan teknis untuk penggunaan aplikasi SISTER. Bimbingan dan panduan dari pihak Kemdikbudristek sangat membantu dalam memastikan bahwa pelatihan ini sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kami berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan kualitas administrasi akademik di masa mendatang. Sekali lagi, terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam suksesnya pelatihan ini.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Maulidar, M., Adria, A., Susanto, D. B., Yani, R. N., Diman, B., Wanda, E., & Ardiansyah, A. (2024). *Bimbingan Teknis Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) Melalui Aplikasi SISTER di Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara Tahun 2024*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2(8), 3147–3155.
- Hidayat, R. (2019). *Transformasi Digital Dalam Dunia Akademik: Tantangan dan Peluang*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 5(3), 112-120.
- Harahap, A. (2023). *Efektivitas Simulasi Dalam Pelatihan Teknologi Informasi Di Perguruan Tinggi*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 15(2), 115-130.
- Harjanto, R. (2022). *Tantangan dan Solusi Pengisian BKD Melalui Aplikasi SISTER di Perguruan Tinggi*. Jurnal Administrasi Pendidikan, 13(1), 45-60.
- Mahfud, I. (2020). *Pengembangan Kompetensi Dosen Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pelaporan BKD*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(4), 78-90.
- Nugroho, S. (2021). *Optimalisasi Pelatihan Berbasis Praktik Dalam Penggunaan Aplikasi Digital di Lingkungan Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan Teknologi, 9(3), 233-245.
- Nurhayati, D. (2020). *Pentingnya Pelatihan Teknologi Informasi Dalam Pengelolaan Beban Kinerja Dosen*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 8(2), 102-118.
- Rahman, A. (2022). *Pelatihan Interaktif dan Pengaruhnya Terhadap Penguasaan Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 11(1), 56-70.
- Santoso, B. (2021). *Dampak Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Tata Kelola Perguruan Tinggi*. Jurnal Manajemen Sistem Informasi, 12(3), 88-102.
- Setiawan, R. (2022). *Dukungan Teknis Berkelanjutan Dalam Penerapan Aplikasi SISTER di Perguruan Tinggi*. Jurnal Teknologi dan Administrasi, 14(2), 150-165.
- Susanto, A. (2021). *Kesulitan Dosen Dalam Menggunakan Aplikasi SISTER Untuk Pelaporan BKD: Studi Kasus di Perguruan Tinggi Indonesia*. Jurnal Administrasi Pendidikan, 13(2), 120-135.
- Surya, T. (2021). *Literasi Digital Dosen dan Tantangannya Dalam Penggunaan Aplikasi Teknologi di Perguruan Tinggi*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(1), 77-92.
- Purnama, T. (2023). *Efektivitas Metode Pelatihan Interaktif dalam Peningkatan Keterampilan Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 21(2), 115-128.
- Putri, L., & Andika, R. (2020). *Evaluasi Penggunaan Aplikasi Sister Dalam Pengisian Beban Kinerja Dosen*. Jurnal Sistem Informasi, 8(4), 223-235.
- Santoso, R. (2021). *Metode Pelatihan Berbasis Praktek: Pengaruhnya terhadap Keterampilan Teknologi Baru di Kalangan Dosen*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 18(3), 75-90.
- Setiawan, D. (2022). *Peningkatan Kompetensi Dosen Melalui Pelatihan Teknologi Informasi*. Jurnal Pendidikan Tinggi, 12(1), 98-110.